

ABSTRAK

Kulit wajah adalah bagian utama tubuh, yang memperlihatkan kesehatan seseorang. Kulit wajah yang terlihat kusam dapat disebabkan karena berbagai macam faktor, salah satunya yaitu adanya penumpukan sel kulit mati. Salah satu *exfoliate cleanser* dalam kategori bahan pembersih dan sebagai penghalus kulit disebut *scrub*. Penggunaan *scrub* secara teratur menjadikan kulit tampak halus karena sel kulit mati yang terangkat sehingga mengekspos sel-sel kulit baru. Ampas kelapa memiliki kandungan serat kasar 15,07 % dengan adanya kandungan serat kasar maka ampas kelapa dapat dijadikan scrub yang memiliki butir kasar sehingga dapat mengangkat sel kulit mati. *Cucumis sativus.*,L merupakan salah satu tanaman yang memiliki aktivitas antioksidan karena adanya kandungan senyawa golongan fenolik seperti flavonoid dan asam fenolat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan formulasi gel *face scrub* ekstrak *Cucumis sativus.*,L dengan ampas kelapa dan dilanjut dengan evaluasi stabilitas fisik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah stabilitas dipercepat yang dilakukan selama 3 bulan penyimpanan dalam tiga keadaan yakni suhu ruang, dibawah sinar matahari, dan suhu 40°C. Hasil pengujian stabilitas fisik sediaan gel *face scrub* ekstrak *Cucumis sativus.*,L dan ampas kelapa yaitu pada pengujian organoleptik berbentuk gel, tidak berbau, dan berwarna bening putih. Hasil nilai pH dan nilai viskositas membuktikan bahwa semua hasil masuk kedalam standar, dimana nilai pH kulit wajah 4,5 – 6,5 dan nilai viskositas 3.000 – 50.000 cP, kemudian hasil tersebut dilanjutkan pengolahan data statistik menggunakan ANOVA Post Hoc Test. Kesimpulan yang didapat yaitu sediaan gel *face scrub* ekstrak *Cucumis sativus.*,L dan ampas kelapa stabil pada suhu ruang, dibawah sinar matahari, dan pada suhu 40°C

Kata kunci : gel *face scrub*, ampas kelapa, *Cucumis sativus.*,L , uji stabilitas fisik

ABSTRACT

Facial skin is the main part of the body, which shows a person's health. Facial skin that looks dull can be caused by various factors, one of which is the buildup of dead skin cells. One of the exfoliate cleansers in the category of cleaning agents and as a skin softener is called a scrub. Regular use of scrubs makes the skin look smooth because the dead skin cells are removed thereby exposing new skin cells. Coconut pulp has a crude fiber content of 15.07%. With the presence of crude fiber, coconut pulp can be used as a scrub that has coarse grains so that it can remove dead skin cells. *Cucumis sativus.*,*L* is a plant that has antioxidant activity due to the presence of phenolic compounds such as flavonoids and phenolic acids. This study aimed to formulate a face scrub gel formulation of *Cucumis sativus.*,*L* extract with coconut pulp and continued with evaluation of physical stability. The method used in this study was accelerated stability which was carried out for three months of storage under three conditions, namely room temperature, under sunlight, and 40°C. The results of testing the physical stability of the face scrub gel preparations with *Cucumis sativus.*,*L* extract and coconut dregs were in the organoleptic test in the form of a gel, odorless, and white in color. The results of the pH value and viscosity value prove that all results are included in the standard, where the pH value of facial skin is 4.5 – 6.5 and the viscosity value is 3,000 – 50,000 cP, then these results are continued with statistical data processing using ANOVA Post Hoc Test. The conclusion obtained is that the preparation of gel face scrub with *Cucumis sativus.*,*L* extract and coconut pulp is stable at room temperature, under sunlight, and at 40°C.

Keywords: scrub, coconut pulp, *Cucumis sativus.*,*L*, physical test